

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Musik salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat, bahkan kehadiran musik menjadi suatu keharusan sebagai mana bentuknya. Musik dikenal sebagai gabungan unsur nada, melodi, irama, lagu dan aransemen lainnya yang harmonis yang memadukan dalam bentuk suara. Musik banyak digunakan dalam hal menghibur diri maupun orang lain, sehingga musik sangat cocok dalam mengisi kekosongan sehari-hari. Musik akhir-akhir ini sangatlah diminati oleh masyarakat Kota Batam, baik dalam konser, acara pesta bahkan di gadget pribadi. Banyaknya peminat musik dalam Kota Batam, bahkan telah mendirikan organisasi dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan musik. Komunitas musik juga sering mengadakan festival acara di Kota Batam guna memperkenalkan atau mempromosikan alat musik masing-masing.

Menurut (Roffiq et al., 2017) Musik merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, dan nyaman. Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa musik dengan aransemen yang baik akan menghasilkan sensasi suara yang indah kepada pendengar, sehingga pendengar merasakan kepuasan jiwa tersendiri. Dalam hal ini meningkatnya peminat musik maka banyaknya penyedia sewa sound sistem atau alat musik saling bersaing baik dalam pelayanan maupun biaya, karena penyedia sewa sound sistem termasuk usaha bisnis yang cukup baik.

Menurut (Setyawan & Dzikri, 2016) Alat musik sebagai instrumen atau alat yang sengaja diciptakan atau diadaptasikan dengan tujuan untuk menghasilkan suara musik. Sewa alat musik sebagai perjanjian antara pihak penyewa dengan pihak penyedia jasa sewa yang harus disetujui oleh kedua belah pihak, dan sama-sama memberikan tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagaimana perjanjian yang sudah ditentukan. Sewa menyewa termasuk suatu perjanjian yang telah disetujui oleh para pihak yang membuat perjanjian dengan mana pihak yang satu setuju untuk memberikan kenikmatan barang pada pihak lain (Faradila et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi kepada penyedia sewa alat musik di Kota Batam, penyedia jasa sewa alat musik menggunakan brosur dan pamflet sehingga jangkauannya hanya sebatas lokasi dimana brosur dan pamflet itu disebar. Penyedia layanan belum memanfaatkan media sosial teknologi informasi untuk mempromosikan jasa sewa alat musiknya. Dengan situasi seperti itu, banyak masyarakat kesulitan untuk mencari jasa sewa alat musik. Secara umum calon penyewa juga membutuhkan informasi detail tentang harga sewa, fasilitas dan tambahan lainnya. Untuk menanggulangi masalah tersebut, membutuhkan informasi atau aplikasi penyedia informasi yang membantu penyedia jasa sewa alat musik sebagai media informasi pelayanan online dalam membantu penyewa mengetahui informasi secara langsung baik dalam jadwal maupun rincian biayanya.

Dalam perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat yang mudah dilakukan oleh masyarakat luas khususnya pengguna android. Menurut (Basith &

Kurniadi, 2017) Android merupakan salah satu pengembangan sistem yang terkomputerisasi dalam bidang teknologi informasi. Android saat ini berperan besar dalam memberikan dukungan kepada manusia untuk menyelesaikan berbagai jenis permasalahan baik dalam bidang industri, perdagangan, pendidikan dan hampir semua bidang dalam kehidupan manusia.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan perancangan aplikasi E-music sebagai media aplikasi pemesanan sound sistem musik berbasis android guna membantu sistem pemesanan pada penyediaan sound sistem dan mempermudah penyedia sound sistem dalam pemberi informasi terhadap masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“PERANCANGAN APLIKASI E-MUSIC BERBASIS ANDROID”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain :

1. Proses penyewaan sound sistem masih dilakukan secara manual atau tatap muka secara langsung.
2. Informasi rincian biaya penyewaan sulit diketahui yang berdampak kepada perencanaan penyewa jadi terkendala.
3. Tidak dapat mengetahui informasi secara online atau dari jarak jauh.
4. Transaksi masih dilakukan secara manual.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, perancangan aplikasi ini perlu adanya batasan masalah antara lain :

1. Perancangan aplikasi hanya penyewaan bukan jual beli atau aplikasi pemutar musik.
2. Sistem pembayaran pada aplikasi dilakukan dengan menggunakan Midtrans. Midtrans sebagai layanan payment yang ada di Indonesia.
3. *Database* yang digunakan dalam membangun sistem aplikasi menggunakan *firebase*.
4. Perancangan sistem aplikasi tidak membahas permasalahan aspek keamanan

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi pencarian penyewaan sound sistem musik berbasis android ?
2. Bagaimana cara memudahkan masyarakat mendapatkan informasi penyewaan alat musik berbasis android ?
3. Bagaimana hasil pengujian yang dilakukan dalam aplikasi E-Musik berbasis android ?

1.5. Tujuan Peneliti

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan peneliti antara lain:

1. Merancang aplikasi pencarian penyewaan sound sistem musik berbasis android.
2. Membangun media alternatif dalam informasi penyewaan alat musik berbasis android.
3. Menghasilkan aplikasi penyewaan alat musik atau E-Musik berbasis android.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti dalam penelitian ini ada 2 (dua) bagian yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Berikut manfaat teoritis:

1. Menambah pengalaman dalam memahami perancangan aplikasi E-Musik berbasis android.
2. Membantu memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi penyewaan sound sistem musik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis:

1. Bagi penyedia sewa, memudahkan penyedia sewa sound sistem mempromosikan jasa sewa kepada masyarakat.
2. Bagi Peneliti, menambah wawasan dalam pembuatan aplikasi berbasis android.
3. Bagi Penyewa, membantu mengetahui informasi dan ketersediaan seputar sewa alat musik.